

**PEGARUH STIMULASI ORAL MOTOR EXERCISE TERHADAP  
REFLEKS HISAP BBLR DI RUANG NICU  
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**



**Oleh :**

**DEWI YULYANTI  
NIM. P2.06.20.6.23.008**

**PROGRAM STUDI TERAPAN KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN  
PROFESI NERS JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**

**2023**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Pengaruh Stimulasi Oral Motor Exercise Terhadap Refleks Hisap BBLR di RuangNICU RS. dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”. Karya Ilmiah Akhir ini dibuat sebagai syarat kelulusan profesi Ners.

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini, perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Ani Radiati Spd M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep,Ners, M.Kep selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
3. Bapak Ridwan Kustiawan, M.,Kep.,Ns., Sp.Kep.,Jiwa sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan Profesi Ners
4. Ibu Novi Enis Rosuliana, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini
5. Ibu Lia Herliana, S.Kep.,Ns., M.Kep. selaku Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini

6. Ibu Hj. Eni Nurjani selaku Kepala Ruang NICU RS. dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya sekaligus penguji 2 yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan dalam melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini.
7. Suami dan anak-anak tercinta beserta keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan baik materil atau moril kepada penulis dalam menjalankan Pendidikan Profesi Ners .ini.
8. Teman teman seperjuangan Program Studi Program Profesi Ners yang telah saling mendukung dan memberi semangat satu sama lain

Hanya doa yang bisa penulis panjatkan, semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan akan menjadi amal ibadah serta mendapat pahala dari Alloh SWT.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena kritik dan saran yang sifatnya membangun serta bermanfaat guna perbaikan Karya Ilmiah Selanjutnya. Penulis berharap semoga Karya Ilmiah Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis juga pembaca.

Tasikmalaya, November 2023

Penulis

## ABSTRAK

BBLR didefinisikan sebagai bayi dengan Berat Badan Lahir kurang dari 2500 gram. Mekanisme refleks hisap dan refleks menelan belum berkembang dengan baik pada BBLR. Tujuan dari penelitian ini mengidentifikasi pengaruh *terapi oral motor exercise* terhadap refleks hisap BBLR. Penelitian ini dilaksanakan 3 hari terhadap 2 BBLR dengan diagnose medis yang sama. Penelitian ini dilakukan dengan memberi terapi oral motor exercise kepada BBLR dengan refleks hisap lemah 15 menit selama 3 hari. Hasil penelitian ini didapatkan adanya peningkatan refleks hisap pada BBLR setelah dilakukan terapi oral motor exercise. Berdasarkan hasil penelitian, Terapi Oral Motor dapat digunakan sebagai salah satu intervensi bagi BBLR untuk meningkatkan refleks hisap.

**Kata kunci:** *Oral Motor Exercise*, refleks hisap, BBLR

## **ABSTRACT**

LBW is defined as a baby whose birth weight at birth is less than 2500 grams. The sucking reflex and swallowing reflex mechanisms are not well developed in LBW. The aim of this study was to identify the effect of oral motor exercise therapy on the sucking reflex of LBW. This research was carried out for 3 days on 2 LBW with the same medical diagnosis. This research was carried out by giving oral motor exercise therapy to LBW with a weak sucking reflex for 15 minutes for 3 days. The results of this study showed that there was an increase in the sucking reflex in LBW after oral motor exercise therapy.

Based on the research results, Oral Motor Therapy can be used as an intervention for LBW to improve the sucking reflex.

*Key words: Oral Motor Exercise, suction reflex, LBW*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan .....	5
1.4. Manfaat .....	6
<b>BAB II TINJAUAN LITERATUR</b> .....	<b>8</b>
2.1. Konsep Dasar BBLR.....	8
2.2. Konsep Oral Motor Exercise (Oral Sensomotor Therapy) .....	30
2.3. Konsep Asuhan Keperawatan BBLR.....	35
2.4. Kerangka Teori .....	54
<b>BAB III GAMBARAN KASUS</b> .....	<b>55</b>
3.1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	55
3.2. Resume Asuhan Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2.....	56
3.3. Gambaran pelaksanaan terapi oral motor exercise pada pasien 1 dan pasien 2 dengan BBLR .....	64
3.4. Respon Pasien Terhadap Terapi Oral Motor Exercise .....	66
<b>BAB IV</b> .....	<b>68</b>
<b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>68</b>
<b>BAB V</b> .....	<b>71</b>

<b>PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>71</b>
<b>5.2. Saran.....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

<b>2.1. Tabel Kapasitas Lambung Bayi.....</b>	<b>28</b>
<b>2.2. Tabel Intervensi Keperawatan.....</b>	<b>46</b>
<b>3.1. Tabel Pengkajian Pasien 1 dan Pasien 2... ..</b>	<b>58</b>
<b>3.2. Tabel Rumusan Diagnosa Keperawatan... ..</b>	<b>59</b>
<b>3.3. Tabel Implementasi Keperawatan... ..</b>	<b>64</b>
<b>3.4. Tabel Evaluasi Keperawatan... ..</b>	<b>65</b>
<b>3.5. Tabel Respon Pasien Terhadap Oral Motor Exercise... ..</b>	<b>67</b>



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Lembar Bimbingan Karya Ilmiah Akhir**
- 2. Lembar Pengajuan Judul Karya Ilmiah Akhir**
- 3. Jurnal Keperawatan**
- 4. Laporan Kasus Pasien 1**
- 5. Laporan Kasus Pasien 2**